

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM PETANI SAWIT DI DESA TASIK SERAI BARAT

A. Keadaan Geografis Desa Tasik Serai Barat

1. Profil Kecamatan

Kecamatan Talang Muandau merupakan kecamatan yang baru saja terbentuk setelah pemekaran dari kecamatan Pinggir. Sehingga masih sedikit data yang bisa penulis terima berhubung profil kecamatan masih dalam proses pengerjaan.

Kecamatan Talang Muandau salah satu kecamatan yang termasuk dalam wilayah administrasi kabupaten Bengkalis yang berada di pulau Sumatera yang memiliki luas wilayah: 158.085,46 km/ha, dengan 9 desa dan memiliki jumlah penduduk sekitar 27.784. Serta memiliki batas-batas wilayah yaitu:

- Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Bandar Laksamana
- Sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Siak
- Sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Pinggir Dan Kecamatan Bathin Solapan
- Sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Bukit Batu, Kecamatan Siak Kecil, Dan Kabupaten Siak

Secara keseluruhan kecamatan Talang Muandau terdiri dari 9 desa yang status hukumnya sudah menjadi desa defenitif dimana setiap desa dipimpin oleh kepala desa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Letak dan Luas

Desa Tasik Serai Barat terletak di sebelah barat Kota Kecamatan talang muandu. Desa Tasik Serai terdiri dari 5 Dusun 12 RW dan 35 RT merupakan salah satu dari 9 desa di Kecamatan talang muandau Kabupaten Bengkalis dengan memiliki luas desa 33.600 km/Ha.

Untuk mengetahui orbitasi, jarak dan waktu tempuh dari Desa Tasik Serai Barat ke Ibu kota Kecamatan jaraknya 36 km dengan waktu tempuh 1,5 jam, dengan ibu kota Kabupaten jaraknya 178 km dengan jarak tempuh 5,5 jam dan jarak dengan Ibu kota Propinsi 270 km dengan jarak tempuh 6-7 jam. Desa Tasik Serai Barat dengan kondisi jalan tidak aspal, hal ini sangat menyulitkan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan publik dari pemerintah terutama pelayanan yang bersifat administratif. Berdasarkan data topografi yang dimiliki, Desa Tasik Serai Barat mempunyai bentuk permukaan tanah yang berupa daratan.

3.Keadaan Penduduk

1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.

Jumlah masyarakat yang berada di wilayah Desa Tasik Serai Barat Kecamatan talang muandau Kabupaten Bengkalis berdasarkan Jenis Kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II.1 : Jumlah penduduk Desa Tasik Serai Barat Berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2018

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	Persentase (%)
1	Laki-Laki	2.490	50,8
2	Perempuan	2.416	49,2
Jumlah		4.906	100

Sumber : Kantor Desa Tasik Serai Barat Tahun 2018

Dari data jumlah penduduk diatas terlihat bahwa banyaknya jumlah penduduk Desa Tasik Serai Barat berjumlah 4.906 jiwa yang terdiri dari 2.490 penduduk laki-laki atau sama dengan 50,8%, dan 2.416 penduduk perempuan atau sama dengan 49,2 %.

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur.

Jumlah masyarakat yang berada di wilayah Desa Tasik Serai Barat Kecamatan Talang Muandau Kabupaten Bengkalis berdasarkan Kelompok Usia dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II.2 : Jumlah Penduduk Desa Tasik Serai Barat Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2018

No	Golongan Umur	Jumlah Penduduk	Persentase(%)
1	0 – 5	670	13,6
2	6 – 16	1.153	23,5
3	17 – 25	732	14,9
4	26 – 55	2.041	41,6
5	56 Keatas	310	6,3
Jumlah		4.906	100

Sumber : Desa Tasik Serai Barat Tahun 2018

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari data jumlah penduduk diatas terlihat bahwa banyaknya jumlah penduduk Desa Tasik Serai Barat berjumlah 4.906 jiwa yang terdiri dari 670 penduduk yang berusia 0 – 5 tahun atau sama dengan 13,6%, 1.153 penduduk berada pada usia 6 – 16 tahun atau sama dengan 23,5%, 732 penduduk yang berusia 17 – 25 tahun atau sama dengan 14,9%, dan 2.041 penduduk berada pada usia 26 – 55 tahun atau sama dengan 41,6%, serta 310 penduduk yang berusia diatas 56 tahun atau sama dengan 6,3 %.

3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepercayaan

Jumlah masyarakat yang berada di wilayah Desa Tasik Serai Barat Kecamatan Talang Muandau Kabupaten Bengkalis berdasarkan Kepercayaan yang dianut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II.3 : Jumlah Penduduk Desa Tasik Serai Barat Berdasarkan Kepercayaan Tahun 2018

No	Agama	Jumlah Penduduk	Persentase (%)
1	Islam	4.127	84,1
2	Khatolik	107	2,1
3	Protestan	672	13,6
Jumlah		4.906	100

Sumber : Desa Tasik Serai Barat Tahun 2018

Dari data jumlah penduduk diatas terlihat bahwa agama mayoritas penduduk Desa Tasik Serai Barat adalah Islam dengan 4.127 penduduk atau sama dengan 84,1%, di ikuti kemudian oleh protestan dengan jumlah penganut sebanyak 672 penduduk atau sama dengan 13,6%, kemudian dilanjutkan dengan katolik sebanyak 107 penduduk atau sama dengan 2,1%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jumlah masyarakat yang berada di wilayah Desa Tasik Serai Barat Kecamatan Talang Muandau Kabupaten Bengkalis berdasarkan Tingkat Pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II.4 : Jumlah Penduduk Desa Tasik Serai Barat Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk	Persentase (%)
1	Belum Sekolah	2.420	49,3
2	Tamat SD	1.116	22,7
3	Tamat SMP	677	13,7
4	Tamat SMA	630	12,8
5	Tamat Akd/PT	63	1,3
Jumlah		4.906	100

Sumber : Kantor Desa Tasik Serai Barat Tahun 2018

Dari data jumlah penduduk diatas terlihat bahwa di Desa Tasik Serai Barat penduduk yang belum sekolah merupakan yang terbesar yaitu sebanyak 2.420 penduduk atau sama dengan 49,3%, kemudian diikuti oleh 1.116 penduduk tamatan SD atau sama dengan 22,7%, selanjutnya diikuti penduduk tamatan SMP sebanyak 677 atau sama dengan 13,7%, dan diikuti oleh penduduk yang tamatan SMA sebanyak 630 penduduk atau sama dengan 12,8%, serta 63 penduduk yang merupakan tamatan Akademi atau Perguruan Tinggi, atau sama dengan 1,2 %.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sejarah Singkat Desa Tasik Serai Barat

Desa Tasik Serai adalah desa yang berada di wilayah Kecamatan Mandau, kemudian menjadi kecamatan Pinggir kabupaten Bengkalis. Desa Tasik Serai berdiri pada tahun 1930 sebelum merdeka sudah terbentuk kepenghuluan.

Pada tahun 1930 sampai 1950 dipimpin oleh penghulu Mandak dan Keraninya (sekretaris) Hasan Cuan. Pada tahun 1950 sampai 1957 dipimpin oleh penghulu Sodih, dan sekretarisnya Hasan Cuan. Pada tahun 1957 sampai 1997 dipimpin oleh Hasan Cuan, dan sekretarisnya Dahrin. Pada tahun 1997 dilaksanakan pemilihan langsung sehingga terpilih kepala desa Al Bamin Hasan sekretarisnya Ita Azmi sampai hanya 4 bulan kemudian diganti oleh sekretarisnya Al Baen, H.

Mengingat luasnya desa tasik serai pada tahun 2004 diadakan pemekaran desa di pulau tembosu/km 68. Terjadilah sebuah desa yang diberi nama desa tasik serai timur, karena wilayah tersebut mengarah ke timur dari desa tasik serai. Kemudian diadakan penunjukan pejabat sementara (pjs) oleh anggota badan permusyawaratan desa (BPD) yang pada saat itu di ketuai oleh Nordin, Sag. Maka terpilihlah pjs Atan muizar.

Pada tahun 2005 sampai 2007 Desa Tasik Serai di pimpin oleh PJS Al Baen, H. Dan sekretarisnya asrialdi. Pada tahun 2007 terpilih kepala desa Umar dan sekretarisnya Al Baen, H. Masa jabatan 2007 sampai 2013. Kemudian pada tanggal 26 oktober 2010 sekretarisya digantikan oleh Erwan ,S. Sos.

Pada tahun 2010 mengingat luasnya Desa Tasik Serai , maka tokoh masyarakat (jarul Tulis) mengajukan permohonan kepada kepala desa,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BPD,LKMD desa Tasik Serai agar menerima usulan pemekaran desa yang diajukan. Dengan luas 33.600 hektar, jumlah 1.380 kk dan jumlah 5.580 jiwa. Nama desa yang di ajukan adalah desa tasik serai barat. Dikarenakan desa tersebut adalah mengarah ke barat dari desa tasik serai induk.

Pada tanggal 24 desember 2013 kepala desa Tasik Serai Umar, A.MA dilantik kembali oleh Bupati Bengkalis pada saat itu juga. Pada 24 desember 2013 sampai tanggal 28 november PJ Kepala Desa Tasik Serai Barat juga ikut dilantik Muhammad Thaib, SH. Dan PLT sekdesnya Las Al fauzi.B, SH. Pada tanggal 28 november diganti oleh PJ kepala desa Juliasdi Tanjung,S.Kom dan Plt sekdes Las Al Fauzi.B,SH. Pada bulan juni 2017 kecamatan Pinggir dimekarkan menjadi kecamatan Talang Muandau.

Nama desa Tasik Serai awalnya pada tahun 1930 diambil dari nama tasik yang artinya puang (danau) yang berada di Dusun Tobing pulau tembosu (tasik serai). Sedangkan serai yaitu pohon serai, yang pada masa itu di temukan pada sebuah pulau di tengah danau/tasik serai itu sendiri. Maka pada saat penemuan itulah dinamakan desa tasik serai. Itu di buat nama desa oleh orang tua yang terdahulu sampai saat ini tetap di akui oleh masyarakat melayu dan pemerintahan.

Danau itu isinya air artinya penyejuk. Serai itu adalah harum (serumpun)/menjadi satu. Barat adalah artinya mengarah ke barat. Wilayah desa tasik serai barat dahulunya wilayah yang rata-rata penduduknya bersuku melayu, karena suku melayu yang pertama bermukim di daerah tersebut. Lama-kelamaan banyak suku yang datang dari jawa, sumatra utara yang dominan sehingga masyarakat semakin ramai dan berdomisili dari suku melayu. Desa tasik serai

barat memiliki lima suku yaitu melayu, jawa, batak, mandailing, dan minang caina yang sudah membaur sehingga menjadi masyarakat yang solid dan kompak

C. Mata Pencarian Masyarakat Desa Tasik Serai Barat

Wilayah Desa Tasik Serai barat dahulunya wilayah yang rata-rata penduduknya bersuku melayu sakai, karena suku melayu sakai yang pertama bermukim di daerah tersebut (penduduk asli). Lama-kelamaan banyak pendatang yang datang dari jawa, sumatera barat, sumatera utara sehingga masyarakat semakin banyak dan berdomisili. Desa Tasik Serai Barat memiliki 4 suku yaitu : Melayu, Jawa, Batak, dan Minang yang sudah membaur sehingga menjadi masyarakat yang solid dan kompak.

Menurut klasifikasi desa, desa-desa yang berada di kecamatan ini merupakan desa swadaya yaitu desa yang masih terikat oleh tradisi karena tingkat pendidikan yang masih relatif rendah dan produksi yang masih diarahkan untuk kebutuhan primer keluarga dengan mata pencaharian penduduk sebagian besar dari pertanian.

Mata pencarian penduduk Desa Tasik Serai Barat selain bertani masih banyak lagi yang dilakoni untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seperti :

1. Sebagai buruh tani. Yakni bekerja kepada masyarakat yang memiliki kebun pertanian yang mayoritas pada pertanian sawit dan karet. Pada pertanian sawit sistem pengupahannya minimal 10% per ton dari hasil panen, dan apabila jarak tempuh dari kebun jauh menuju TPH (tempat penumpukan hasil) ataupun tingginya tingkat kesulitan dalam proses

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panen maka bisa mencapai 20% per ton dari hasil panen. Sedangkan pada pertanian karet, sistem pegupahannya 2 banding 1 (2:1) yaitu hasil dari penjualan karet akan di bagi 3, dua diantaranya untuk si buruh dan satu bagian untuk petani pemilik lahan.

2. Berdagang. Berdasarkan observasi peneliti, sekarang ini mulai berkembangnya bisnis perdagangan seperti bakso, pakaian, sayuran, barang pecah belah, toke sawit, toko obat dan lain-lain
3. Kuli bangunan. Kuli bangunan terbagi menjadi 2 (dua) yaitu kuli banangunan sebagai stoker dan kuli bangunan sebagai helper. Di hitung secara harian seorang stoker mendapat upah 120 sampai 150 perhari dan helper 80 sampai 100 perhari. Adapun kuli bangunan borongan berdasarkan kesepakatan antara pemilik bangunan dan pekerja berdasarkan kualitas dan kuantitas bangunan¹⁹.
4. Guru dan PNS (pegawai negeri sipil). Ada guru yang berprofesi sebagai guru honor maupun sebagai PNS. Dan PNS yang bekerja sebagai aparat desa ataupun pemerintahan.
5. Penyedia layanan jasa. Seperti tukang pangkas, dorsmeer, tukang urut, bengkel, soundsistem, dan lain-lain sebagainya.

Desa Tasik Serai adalah desa yang pertama terbentuk dalam sejarah sebelum terjadinya pemekaran yang terbagi menjadi tiga desa yaitu Desa Tasik Serai Timur, Desa Tasik Serai Barat Dan Desa Tasik Serai itu sendiri atau masyarakat menyebutnya dengan desa tasik serai induk. Masyarakat desa tasik

¹⁹ Bapak Icak. Kuli Bangunan. *Wawancara*. Desa Tasik Serai Barat. 05 Juli 2018

serai mayoritas berprofesi sebagai petani. Mulanya masyarakat hanya bertani padi dan palawija, kemudian karena desa tasik serai merupakan dataran tinggi dan kondisi tanah yang mendukung untuk ditanami oleh pohon karet/getah (rambung) dan sawit. Pada saat itu, masyarakat penduduk asli lebih banyak memilih untuk berkebun pohon karet atau rambung, dan sedikit dari mereka yang berkebun sawit.

Sebelum perkebunan sawit dan rambung melebar luas, sebagian besar lahan di desa tasik serai ditanami pohon akasia oleh PT Arara Abadi yang sampai saat ini masih ada. Seiring perkembangan zaman, semakin banyak pendatang yang datang dari sumatra utara, pulau jawa dan lain sebagainya. Mereka mulai menggarap lahan kosong untuk dijadikan perkebunan sebagai kepemilikan pribadi. kepemilikan lahan ini bermacam-macam yakni sebagai berikut :

1. Membeli pada penduduk asli.

Masyarakat pendatang yang memiliki modal untuk berkebun, mereka memperoleh lahan kosong dengan cara membeli kepada penduduk asli.

2. Bersepakat dengan pemilik lahan/sistem belah atau bagi dua.

Masyarakat pendatang yang tidak memiliki modal namun ia memiliki tenaga dan mampu menggarap lahan, mereka mencari pemilik lahan luas yang pada saat itu masih hutan untuk di garap, dengan kesepakatan si penggarap akan memperoleh bagian tertentu dalam waktu yang ditetapkan atau sesuai dengan hasil yang ditetapkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menyerobot lahan PT Arara Abadi.

Masyarakat pendatang ini adalah masyarakat yang memiliki nyali yang kuat untuk melawan PT Arara Abadi. Ketika PT Arara Abadi selesai melakukan panen akasia, maka pada saat itulah lahan menjadi bersih, menjadi kesempatan masyarakat untuk menyerobot lahan PT. Biasanya masyarakat langsung menanam lahan dengan sawit. Sebagian dari mereka ada yang berhasil dan sampai sekarang lahan tersebut telah sah dimiliki pribadi atau di lepas PT. Namun ada juga yang tergusur kembali oleh pihak PT.

4. Pengakuan hak milik.

Karena masih luasnya lahan kosong yang belum bertuan, masyarakat pendatang maupun penduduk asli. Mereka dengan mudah memperoleh lahan dengan cara mematok atau memberi tanda sebidang tanah dan kemudian di akui sebagai hak miliknya.

Dalam mengelola lahan kosong di Desa Tasik Serai, masyarakat bermulai dari nol yakni mulai dari penumbangan pohon-pohon besar (hutan) hingga bersih yang kemudian ditanami sesuai dengan keinginan masyarakat. Masyarakat pendatang mayoritas memilih bertani kelapa sawit. Alasannya, sejak awal penanaman menuju masa panen lebih singkat daripada bertani rambung, perawatannya pun lebih mudah, selain itu mereka mempertimbangkan bahwa bertani sawit tidak ribet sebab di panen hanya 2 minggu sekali. Sehingga sekarang di desa tasik serai barat mayoritas penduduknya bertani kelapa sawit.